

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet telah merubah pola berbisnis, yang melahirkan kegiatan bisnis dengan media online. Dewasa ini kegiatan bisnis online mulai banyak dilirik, terutama oleh para kaum perempuan. Berbagai alasan mendorong seorang perempuan untuk menjalankan bisnis online. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan perempuan yang menjalankan bisnis online pada komunitas WOSCA (Women Online Surabaya Community). Selain itu, peneliti berusaha menggambar pengelolaan informasi bisnis yang dijalankan responden dengan menggunakan diagram Lancaster. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan tipe deskriptif. Responden berjumlah 55 perempuan di komunitas WOSCA. Pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*, dengan pertimbangan responden telah mengoperasikan bisnis online nya minimal selama satu tahun dan telah mendapatkan penghasilan secara kontinyu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melakukan pengelolaan informasi bisnis dengan baik. Pengelolaan informasi bisnis online sangat diperlukan karena secara tidak langsung mereka menjual informasi. Sehingga perlu untuk mendeskripsikan informasi barang atau jasa dengan rinci serta menampilkan foto barang secara detail. Responden yang telah melakukan pendeskripsian informasi barang/jasa dengan baik, banyak yang memperoleh penghasilan diatas satu juta rupiah, sedangkan pada responden yang belum melakukan pendeskripsian informasi barang/jasa dengan baik banyak yang memperoleh dibawah satu juta rupiah. Sedangkan media online yang paling banyak digunakan oleh responden adalah facebook dan untuk peralatan teknologi yang paling banyak digunakan oleh responden untuk mengakses bisnis dengan media online adalah *BlackBerry*.

Kata kunci: Bisnis Online, Perempuan, Media Online, Pengelolaan Informasi.